

**PENERAPAN KONSEP ESENSIAL GEOGRAFI DALAM PARIWISATA
PADA DESTINASI ASIA FARM PEKANBARU**

Silvi Sudarsih¹ Yusnia Fitri Alfiyani² Yulia Novita³

Pendidikan Geografi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

silvisudarsih24@gmail.com yusniafitri578@gmail.com yulia.novita@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the application of the essential concept of geography in tourism at the Asia Fram Pekanbaru destination, as a tourist area. Writing this journal uses a literature study method where the author team collects library data. The results of the study include. 1) the distance traveled is very easy, 2) accessibility in this access is that it can be reached to visit. 3) The location of the Asia Fram tourist attraction is in Bencah Lesung, Sail District. Pekanbaru City. 4) Movement, tourists are very easy and save a lot of time to get to the location because it is not too far to travel, 5) interaction occurs between tourists and environmental elements at tourist attractions, Asia Fram tourist attractions have a very clean environment, 6) have uses as tourist connoisseurs, where with a unique European-style design which is certainly interesting and makes visitors curious about the shape and condition of the location there

Keywords : geography of tourism, pekanbaru, asia fram.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep esensial geografi dalam pariwisata pada destinasi asia fram pekanbaru, sebagai daerah wisatawan Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi literatur Dimana tim penulis mengumpulkan data Pustaka. hasil penelitian di antaranya. 1) jarak yang di tempuh sangat mudah, 2) aksesibilitas dalam akses ini iyalah bisa di jangkau untuk di kunjungi. 3) Lokasi wisata asia fram berada di bencah lesung, kec. Sail. Kota pekanbaru. 4) Gerakan, wisatawan sangat mudah dan sangat menghemat waktu untuk sampai kelokasi karena tidak terlalu jauh untuk di tembus, 5) interaksi terjadi anatar wisatawan dengan unsur lingkungan pada objek wisata, objek wisata asia fram memiliki lingkungan yang sangat bersih, 6) memiliki kegunaan sebagai penikmat wisata, dimana dengan disain unik ala ala eropa yang tentunya menarik dan membuat pengunjung penasaran dengan bentuk dan keadaan lokasi disana

Kata kunci: geografi pariwisata, pekanbaru, asia farm.

PENDAHULUAN

Setelah kita mempelajari geografi pariwisata adalah kemampuan untuk menyajikan sebuah informasi tentang adanya perbedaan, persamaan, dan keanekaragaman bentang alam sebagai sumber daya pariwisata. Motifasi atau keinginan yang mendasari perjalanan wisata

di antaranya ingin bersantai, mencari pengalaman yang berbeda, menarik, unik, dan tentunya mempelajari budaya lain (kurniasari, ayu & octavany, 2022). Pada akhirnya rasa ingin tahu dan membawa kita untuk melakukan kegiatan perjalanan menuju suatu tempat yang belum pernah dikunjungi. salah satu keingintahuan manusia terhadap tempat lain di berbagai belahan dunia. Curiosity (rasa ingin tahu) merupakan sebuah komponen dasar dari sifat alami manusia dan dianggap sebagai dorongan manusia yang hampir tidak disadari dalam kehidupan sehari-hari (bayuningrum 2021). Rasa ingin tahu menjadi salah satu dorongan untuk melakukan sebuah aktifitas pariwisata. Rasa ingin tahu ini muncul dikarenakan adanya keanekaragaman bentuk muka bumi diberbagai tempat yang disebut geodiversity.

Salah satu sifat dasar manusia ialah serba ingin tahu segala sesuatu yang ada di dalam maupun diluar lingkungannya. Dan kita ingin mengetahui bagaimana keadaan alam, keindahan alam, dan berbagai hal yang tidak ada di lingkungan sekitar kita. Keinginan yang seperti itu akan menimbulkan adanya suatu perjalanan manusia baik individu maupun kelompok untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda dengan kehidupan sehari-hari. Perjalanan yang seperti itu yang kemudian menimbulkan istilah pariwisata yang kemudian berkembang yang semakin beragam dengan segala aspek berkaitan dengan aktifitas manusia dan kebutuhan yang semakin beragam. Zaman yang serba canggih dan modern seperti ini pariwisata menjadi salah satu kebutuhan dan bahkan menjadi keharusan karena aktivitas atau kesibukan manusia yang luar biasa sehingga memerlukan adanya relaksasi. Kebutuhan manusia yang luar biasa akan meningkatkan tekanan jiwa yang berdampak pada Kesehatan jiwa dan pikiran dan tentunya berpengaruh terhadap fisik.

Pada awal mulanya pariwisata ini berkembang pada ilmu ekonomi dalam rangka memfasilitasi kebutuhan wisatawan selama melakukan perjalanan dalam pelaksanaan diperlukan pengelolaan yang benar dan tepat tentang adanya transportasi, fasilitas wisata, waktu, biaya, dan wisatawan itu sendiri agar supaya keinginan atau kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi. Geografi pariwisata ialah bagian dari bagian sistematis yang menitik beratkan kepada unsur manusia sebagai fokus bahan kajiannya, namun dalam kajian kepariwisataan tidak memisahkan antara manusia dengan fisiknya. Dalam kajian ini digunakan pendekatan kompleks wilayah tergantung dari macam masalah kepariwisataan yang terjadi di suatu lokasi wisata.

Didalam konsep esensial geografi terdapat seperti jarak, interaksi, lokasi, yang sering digunakan dalam berbagai kajian, dalam bidang kepariwisataan demikian. Berbagai konsep

dapat membantu dan digunakan untuk membantu pemikiran dalam pengembangan kepariwisataan, terutama dalam penerapan pendekatan geografi. Dalam kajian jurnal penelitian ini mengambil judul penerapan Konsep Esensial Geografi Dalam Pariwisata Pada Destinasi Asia Farm Pekanbaru berikut beberapa konsep esensial yang akan di bahas dalam jurnal yang peneliti kaji.

METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan jurnal ini menggunakan metode studi literatur Dimana tim penulis mengumpulkan data Pustaka. Membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian dan beberapa artikel dan Internet. Teknik tujuan ini bertujuan untuk mengungkap berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang ditemui atau dikaji sebagai acuan dalam pembahasan hasil penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Konsep Esensial Geografi Dalam Pariwisata Pada Destinasi Asia Farm Pekanbaru.

1. Jarak

Salah satu elemen penting dalam kepariwisataan adalah jarak, karena akan menjadi bahan pertimbangan oleh wisatawan untuk memutuskan jadi tidaknya melakukan perjalanan wisata. Jarak akan berpengaruh langsung terhadap besarnya biaya yang akan dikeluarkan oleh seorang wisatawan, jarak perjalanan lebih jauh akan memerlukan biaya dan waktu perjalanan lebih banyak pula. Secara tipikal, jarak akan dilihat sebagai faktor yang negatif artinya semakin jauh jarak tempat tujuan wisata maka makin sedikit perjalanan wisata yang akan terjadi. Pengurangan waktu tempuh dan biaya cenderung meningkatkan perjalanan antara dua tempat objek wisata. Akan tetapi pada sejumlah kasus, jarak jauh secara fisik dapat menjadi daya tarik tersendiri.

Dalam destinasi wisata asia farm yang berada di pekanbaru, jarak yang di tempuh untuk sampai ke lokasi wisata tersebut terjangkau atau mudah di jangkau jikalau kita berada pada area panam sekitar jarak yang di tempuh tidak terlalu jauh, dan baya yang di butukan untuk menempuh perjalanan ke empat tersebut tidak terlalu mahal, dan jarak untuk beberapa daerah di sekitarnya tidak terlalu jauh, dan akses nya pun mudah untuk sampai kelokasi tersebut. Dan perjalanan juga menggunakan jalur darat.

2. Aksesibilitas

Pengukuran aksesibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan cara deskriptif atau dengan indeks konektivitas. Pengukuran dengan cara deskriptif menghasilkan kategori aksesibilitas rendah-tinggi atau aksesibilitas sulit-mudah untuk dijangkau. Pengukuran dengan cara tersebut mempertimbangkan jarak tempuh, waktu tempuh, biaya, kondisi medan menuju lokasi daerah tujuan wisata berdasarkan pandangan wisatawan.

Aksesibilitas pada wisata Asia Fram tersebut ialah mudah, akses untuk menuju lokasi wisata ialah sangat mudah dengan lokasinya yang berada di Bencah Lesung, kec. Sail Kota Pekanbaru. Masih berada di daerah Pekanbaru yang tentunya para wisatawan sekitar Pekanbaru maupun daerah-daerah yang berada di dekat Pekanbaru untuk mengakses wisata Asia Fram ini sangat mudah atau gampang bisa dikunjungi menggunakan sepeda motor, kendaraan roda 4 atau bus pariwisata, karena daerahnya yang sangat mudah diakses.

3. Lokasi

Lokasi atau letak merupakan salah satu konsep geografi yang cukup penting dalam pengembangan kepariwisataan. Lokasi objek wisata yang berjarak dekat dengan pusat-pusat perbelanjaan, letak strategis dan mudah dijangkau oleh wisatawan merupakan daerah yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi daerah tujuan wisata. Manusia yang disibukkan dengan segala kegiatan sehari-hari memerlukan relaksasi untuk mengurangi rasa jenuhnya dan mendapatkan kesegaran kembali baik fisik maupun psikisnya. Untuk itu diperlukan tempat wisata yang sesuai dengan kondisinya, wisatawan yang dibatasi oleh waktu maupun biaya akan memilih tempat wisata yang tidak jauh dari tempat kegiatannya sehari-hari. Dari aspek yang lain, lokasi wisata yang berbatasan atau sangat dekat dengan permukiman akan mempunyai banyak pertimbangan dalam pengembangannya, keuntungan atau kerugian yang lebih banyak keuntungan begitu pula dengan dampak yang ditimbulkan.

Lokasi wisata Asia Fram berada di Bencah Lesung, kec. Sail Kota Pekanbaru letak dari lokasi tersebut dekat dengan pusat perbelanjaan, serta letak strategis dan mudah dijangkau oleh wisatawan yang ingin berkunjung dan menikmati lokasi Asia Fram ini jauh atau tidak dekat dengan permukiman jadi lokasi tersebut bisa melakukan perkembangan sesuai dengan perkembangan wisatawan.

4. Gerakan

Dalam pembuatan paket-paket wisata, pemilihan objek-objek wisata mempengaruhi, mobilitas atau perjalanan wisatawan. Mobilitas yang tinggi lebih disukai oleh wisatawan karena dalam waktu yang lebih singkat akan diperoleh pengalaman atau kesan dari objek wisata yang lebih banyak. Mobilitas tinggi mengakibatkan terjadi efisiensi waktu dan biaya, yang dijadikan sebagai pertimbangan wisatawan dalam melaksanakan perjalanan wisatanya. Dengan demikian keterjangkauan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi gerakan wisatawan dari tempat tinggalnya atau dari satu objek wisata menuju ke objek wisata lain. Berbagai macam cara dan atau media promosi dapat digunakan untuk menyampaikan karakteristik objek wisata kepada wisatawan yang diinginkan. Ketepatan pemilihan cara atau media promosi dikaitkan dengan karakteristik wisatawan yang diinginkan akan menentukan tingkat keberhasilan mobilitas wisatawan. Dimungkinkan pula mengkaji tentang karakteristik penduduk di suatu wilayah dikaitkan dengan kesukaan atau nilai kegunaan objek wisata tertentu untuk menentukan metode promosi yang harus dilakukan sehingga terjadi mobilitas wisatawan yang cukup tinggi.

Pada wisata asia fram perjalanan yang dilakukan wisatawan sangat mudah dan sangat menghemat waktu untuk sampai kelokasi karena tidak terlalu jauh untuk di tembus serta pemilihan media promosi yang di lakukan iyalah dengan menyebar brosur serta ada media khusus agar lebih mudah untuk mengaksesnya yaitu intagram dari wisata asia fram tersebut, dari adanya promosi dan ada di beberapa media online yang nantinya wisatan lebih tau agar dating untuk berkunjung yang pastinya.

5. Interaksi/ interdepedensi

Interaksi juga akan terjadi antara wisatawan dengan unsur-unsur lingkungan pada lokasi objek wisata. Aktivitas wisatawan di lokasi objek wisata dapat menimbulkan dampak positif ataupun negatif terhadap alam dan wisatawan itu sendiri. Pada umumnya aktivitas wisatawan di lokasi objek wisata akan mengarah ke dampak negatif bagi kondisi yaitu berupa kerusakan alam yang mungkin terjadi karena kurang sadarnya wisatawan dalam memelihara alam. Kerusakan alam yang terjadi di lokasi objek wisata ini akhirnya juga akan merugikan wisatawan sendiri. Interaksi akan terjadi juga antara wisatawan dengan penduduk setempat dimana wisatawan berkunjung. Hasil interaksi antara keduanya dapat bersifat positif ataupun negatif baik bagi penduduk

setempat maupun wisatawan. Penduduk setempat dapat terpengaruh oleh pola hidup wisatawan yang mungkin tidak sesuai, namun mereka dapat memperoleh keuntungan material maupun non material dari kedatangan wisatawan

Pada wisata asia fram interaksi terjadi anatar wisatawan dengan unsur lingkungan pada objek wisata, objek wisata asia fram memiliki lingkungan yang sangat bersih, serta dengan adanya pemandangan serta sport foto yang mana pada dasarnya wisatawan ingin mengabadikan momen momen saat liburan sisugukan dengan pemandangan serta objek objek yang menarik dengan disain yang menarik seperti berada di daeah eropa yang tentunya akan membuat wisatawan kangen dan ingin berkunjung lagi ke wisata asia fram tersebut.

6. Nilai kegunaan

Nilai kegunaan objek wisata dapat diketahui dari seberapa banyak wisatawan memilih dan memanfaatkan objek wisata sebagai tempat kegiatan wisatanya dibandingkan dengan objek wisata yang lain. Agar supaya objek wisata menjadi pilihan yang tepat dan mempunyai nilai kegunaan yang tinggi bagi wisatawan diperlukan strategi pemasaran yang tepat pula. Kajian tentang karakter wisatawan di berbagai daerah perlu dikembangkan yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan promosi yang efektif dan efisien. Pengukuran nilai kegunaan dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap penduduk atau wisatawan tentang kepuasan, ketertarikan, kesenangan, harapan objek wisata untuk menjadi daerah tujuan wisata.

Pada wisata asia fram ini tentunya memiliki kegunaan sebagai penikmat wisata, dimana dengan disain unik ala ala eropa yang tentunya menarik dan membuat pengunjung penasaran dengan bentuk dan keadaan lokasi disana, dengan beberapa suguhan seperti terdapat beberapa Binatang yang tentunya nilai kegunaannya bisa sambil bermain berlibur dan belajar, tidak hanya itu sport foto yang sangat menarik tentunya membuat wisatawan ingin berada di wisata tersebut.

KESIMPULAN

Didalam konsep esnsial geografi terdapat seperti jarak, interaksi, lokasi, yang sering digunakan dalam berbagai kajian, dalam bidang kepariwisataan demikian. Berbagai konsep dapat membantu dan digunakan untuk membantu pemikiran dalam pengembangan kepariwisataan, terutama dalam penerapan pendekatan geografi. Salah satu elemen penting

dalam kepariwisataan adalah jarak, karena akan menjadi bahan pertimbangan oleh wisatawan untuk memutuskan jadi tidaknya melakukan perjalanan wisata.

Pengukuran aksesibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni dengan cara deskriptif atau dengan indeks konektivitas. Lokasi atau letak merupakan salah satu konsep geografi yang cukup penting dalam pengembangan kepariwisataan. Lokasi objek wisata yang berjarak dekat dengan pusat-pusat perbelanjaan, letak strategis dan mudah dijangkau oleh wisatawan, Dalam pembuatan paket-paket wisata, pemilihan objek-objek wisata mempengaruhi, mobilitas atau perjalanan wisatawan.

Mobilitas yang tinggi lebih disukai oleh wisatawan karena dalam waktu yang lebih singkat akan diperoleh pengalaman atau kesan dari objek wisata yang lebih banyak. Interaksi juga akan terjadi antara wisatawan dengan unsur-unsur lingkungan pada lokasi objek wisata. Nilai kegunaan objek wisata dapat diketahui dari seberapa banyak wisatawan memilih dan memanfaatkan objek wisata sebagai tempat kegiatan wisatanya dibandingkan dengan objek wisata yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arajana, I.G.B. 2025. *Geografi Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif*, Jakarta. Pt raja grefindo persada
- Citra purnama sari. Rumah 123. 2019. *Asia Fram Pekanbaru Sensasi Rekreasi Di Perternakan Ala Eropa*. Akses 1 desember 2024.
<https://www.rumah123.com/explore/kota-pekanbaru/asia-farm-pekanbaru/>
- Sutedjo, agus. Dkk. 2023. *Buku Ajar Geografi Pariwisata*. Surabaya